

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Neonatus adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran. Neonatus adalah bayi berumur 0 (baru lahir) sampai dengan usia 1 bulan sesudah lahir. Neonatus dini adalah bayi berusia 0–7 hari. Neonatus lanjut adalah bayi berusia 7–28 hari (Muslihatun, 2010).

Dalam periode 5 tahun sebelum SDKI 2017, Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah 15 kematian per 1.000 kelahiran hidup, menyiratkan bahwa 1 dari 67 anak meninggal dalam bulan pertama kehidupannya. Berdasarkan hasil SDKI 2002–03 sampai SDKI 2017 untuk estimasi angka kematian neonatal, bayi dan balita pada periode 5 tahun sebelum survey, berikut rentang kepercayaan 95 persen. AKN menurun dari 20 per 1.000 kelahiran hidup hasil SDKI 2002–03 menjadi 15 per 1.000 kelahiran hidup (penurunan 25 persen) (Kemenkes RI, 2017).

Cakupan kunjungan Neonatal Pertama atau KN 1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6–48 jam. Setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) (Kemenkse RI, 2017).

Capaian KN 1 di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 92,62% lebih tinggi dari tahun 2016 yaitu sebesar 91,12%. Capaian ini sudah memenuhi target Renstra Tahun 2017 yang sebesar 81%. Sejumlah 23 provinsi (67,6%) yang telah memenuhi target tersebut (Kemenkse RI, 2017).

Hasil capaian Nasional per Provinsi masih terdapat disparitas. Cakupan KN 1 antar provinsi yang berkisar antara 48,89% di Papua dan 118,38% di DKI Jakarta. Beberapa Provinsi mendapatkan cakupan lebih dari 100% dikarenakan data sasaran yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan dengan data sasaran riil yang didapatkan (Kemenkse RI, 2017).

Neonatus harus beradaptasi dengan keadaannya yang sekarang dan sangat bergantung kepada sang ibu sampai menjadi mandiri. sehingga ibu harus bisa menjaga kehangatan dan merawat bayinya setiap hari, melakukan perawatan bayi yang benar dan tepat agar terciptanya hidup yang sehat. Oleh karena itu cara pemberian ASI eksklusif dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi karena ASI merupakan nutrisi yang paling lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bahkan dapat memberikan kekebalan tubuh pada bayi (Wahyuni, 2011).

Selain ASI, Imunisasi merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu seperti: Difteri, pertusis, tetanus, poliomyelitis, campak dan hepatitis. Proses imunisasi ialah memasukkan vaksin atau serum ke dalam tubuh melalui oral atau suntikan. Tujuannya untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi tertentu, bila terjadi penyakit maka tidak

akan terlalu parah dan dapat mencegah gejala yang dapat menyebabkan kematian pada neonatus (Maryunani, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut Peneliti tertarik untuk mengambil kasus yaitu Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Fisiologi.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan Neonatus Normal pada bayi Ny. M secara komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dengan menggunakan metode SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada bayi Ny. M secara komprehensif di PMB Sri Harningsih, S.ST
- b. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa, masalah, kebutuhan segera pada bayi Ny. M di PMB Sri Harningsih, S.ST
- c. Mahasiswa mampu menentukan perencanaan asuhan kebidanan pada bayi Ny. M di PMB Sri Harningsih, S.ST
- d. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil asuhan kebidana yang telah diberikan pada bayi Ny. M di PMB Sri Harningsih, S.ST
- e. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian yang benar pada bayi Ny. M di PMB Sri Harningsih, S.ST

### **C. Manfaat**

#### 1. Lahan Praktik (PMB)

Hasil peneliti dapat digunakan untuk menggambarkan sistem penilaian pelayanan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang berjalan saat ini dilahan praktik

#### 2. Bagi Institusi

Sebagai masukan dan referensi bagi mahasiswa STIKes Muhammadiyah Pringsewu khususnya program Studi D III Kebidanan

#### 3. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan atau kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelittian yang sebenarnya

### **D. Ruang Lingkup**

#### 1. Subjek

Melakukan Asuhan Kebidanan Neonatus Fisiologi Pada Bayi Ny. M

#### 2. Waktu

Pelaksanaan Ujian Studi Kasus dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2019 pukul 09.00 wib

#### 3. Tempat

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian adalah PMB Sri Harningsih, S.ST Pujodadi Kabupaten Pringsewu

## **E. Metode Penulisan**

Studi kasus ini penulis susun dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi penulis menggambarkan suatu proses kebidanan pada Bayi Ny. M umur 1 hari di PMB Sri Harningsih, S.ST Pujodadi yang dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2019.

### **1. Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. M umur 1 hari di PMB Sri Harningsih, S.ST Pujodadi dan bersifat objektif, yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan. Penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan keperawatan.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab menggunakan alat yang dinamakan interview guide.

### **3. Pemeriksaan fisik**

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, perkusi, palpasi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik Bayi Ny. M secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada Bayi Ny. M dan tidak ada masalah.

#### 4. Studi dokumentasi

Suatu teknik yang diperoleh dengan mempelajari buku laporan, buku KIA, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada.

### **F. Sistematika Penulisan**

|         |   |
|---------|---|
| BAB I   | PENDAHULUAN   |
|         | Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan  |
| BAB II  | TINJAUAN TEORI  |
|         | Konsep BBL berisi : definisi, tanda dan gejala, perubahan fisiologi dan psikologi, penegakan diagnosa, diagnostik, kebutuhan dan penatalaksanaan.     |
|         | Konsep dasar asuhan kebidanan, berisi : subjektif, objektif, assesment dan planning.  |
| BAB III | TINJAUAN KASUS  |
|         | Tinjauan kasus berisi : subjektif, objektif, assesment dan planning disertai hasil  |
| BAB IV  | PEMBAHASAN  |
|         | Berisikan profil PMB dan pengkajian dari subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori dan tinjauan. |
|         | Pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktik.  |

## BAB V            PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN